



## KONTRIBUSI DAN EKSISTENSI PEMUDA MILENIAL DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN INDONESIA MELALUI EKONOMI DIGITAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**Zulfa Amani, Marwah Dwi Cahyani, Suci Indah Sari**

*Riset, Keilmuan Dan Kemitraan Masyarakat Universitas*

*Islam Negeri Alauddin Makassar*

zulfaamani93@gmail.com

### ABSTRAK

Ekonomi digital memicu pada perekonomian yang didasarkan pada perubahan teknologi yang memicu revolusi industri, ekonomi digital ini dimaksudkan agar dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia global. Ekonomi digital memungkinkan revolusi industri akan mendorong Negara Indonesia untuk terus berinovasi dalam kegiatan perekonomian digital. Ekonomi digital didasari oleh beberapa karakteristik yakni menjadi serba virtual (virtualization), internet networking (integration), serta sebagai penyatu (convergence). Indonesia sebagai Negara berkembang merupakan Negara yang melakukan transaksi secara online yang terus mengalami peningkatan setiap tahun. Semakin banyak masyarakat yang melakukan usahanya dengan ekonomi digital maka akan mengakibatkan pertumbuhan bagi ekonomi nasional.

**Kata Kunci :** Ekonomi digital, Pertumbuhan, Ekonomi Nasional

### ABSTRACT

*The digital economy triggers an economy that is based on technological changes that trigger the industrial revolution, this digital economy is intended to be able to interact and communicate with the global world. The digital economy allows the industrial revolution to encourage the State of Indonesia to continue to innovate in digital economic activities. The digital economy is based on several characteristics, namely being all virtual (virtualization), internet networking (integration), and as a convergence. Indonesia as a developing country is a country that conducts online transactions which continues to increase every year. The more people who do business with the digital economy, it will result in growth for the national economy.*

**Keywords:** Digital economy, Growth, National Economy

### PENDAHULUAN

Indonesia sekarang telah mengalami perubahan teknologi yang memicu revolusi Industri 4.0, yang antara lain ditandai dengan serba digitalisasi dan otomatisasi. Namun, belum semua

elemen masyarakat menyadari konsekuensi logis atau dampak dari perubahan-perubahan yang ditimbulkannya. Bahkan, fakta-fakta perubahan itu masih sering diperdebatkan. Misalnya, banyaknya

toko konvensional di pusat belanja (mall) yang tutup sering dipolitisasi dengan argumentasi bahwa kecenderungan itu disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat.

Padahal, toko-toko konvensional memang mulai menghadapi masalah serius atau minim pengunjung karena sebagian masyarakat perkotaan lebih memilih sistem belanja online. Dari beli baju, sepatu, dan buku hingga beli makanan semuanya dengan pola belanja online. Era Industri 4.0 akan terus menghadirkan banyak perubahan yang tak bisa dibendung. Karena itu, diperlukan pemuda milenial yang mampu berfikir kritis, membuat analisa jernih, mampu terjun sekaligus membuat Indonesia terlibat dalam konsep Global Village (jadi bagian dunia) alias menghilangkan hambatan dalam perdagangan global namun tetap mengontrol agar perekonomian dalam negeri tidak dilindas produk luar dengan segala konsekuensi logisnya.

Langkah ini penting karena belum banyak yang berminat memahami Industri 4.0. Masyarakat memang sudah melakoni beberapa perubahan itu, tetapi kepedulian pada

tantangan di era digitalisasi dan otomasi sekarang ini pun terbilang minim. Pada karya tulis ini penulis mencoba menjelaskan bagaimana peran dan kontribusi pemuda milenial dalam menumbuhkan kembangkan perekonomian digital di era industry 4.0. Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Tantangan – tantangan dalam perekonomian Indonesia di era industri 4.0. 2. Bagaimana ekonomi digital di Indonesia saat ini.

Peran dan kontribusi pemuda dalam Indonesia sekarang telah mengalami perubahan teknologi yang memicu revolusi Industri 4.0, yang antara lain ditandai dengan serba digitalisasi menumbuhkan kembangkan ekonomi digital. Tujuan penelitian ini yaitu 1. Menjelaskan Tantangan-tantangan dalam perekonomian Indonesia di era industri 4.0. 2. Menjelaskan Bagaimana ekonomi digital di Indonesia saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian

mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2001) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Subjek yang diteliti dalam hal ini adalah kontribusi dan Eksistensi Pemuda Milenial dalam Menumbuh kembangkan Indonesia Melalui Ekonomi Digital di Era Revolusi Industri 4.0.

Penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan sumber utama. Sumber data tambahan ini biasanya berasal dari dokumen tertulis mulai dari karya ilmiah populer, laporan penelitian, data data statistik, arsip-arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan semua buku atau catatan tertulis yang relevan dengan objek

penelitian. Teknik yang digunakan yaitu studi dokumen, Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Metode Analisis Data yang digunakan model siklus yang dikembangkan oleh Miles & huberman. Analisis data model siklus ini terdiri dari 3 komponen, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verivication/concluding drawing (penarikan kesimpulan). Kemudian analisis dilakukan dengan menggabungkan ketiga komponen tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, mengabstrakkan data transformasi data dasar yang muncul dari catatan tertulis. Mereduksi data berarti polanya dan membunang yang tidak perlu. Dengan demikian data

yang telah direduksi akan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan alur penting dalam kegiatan penelitian. Membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Verivication/ Concluding Drawing (Penarikan Kesimpulan) Peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang telah dikumpulkan, yaitu dengan berusaha mencari pola hubungan dan hal-hal yang timbul sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang tadinya masih belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

## PEMBAHASAN

Tantangan–tantangan dalam perekonomian Indonesia di era industri 4.0 Revolusi industry akan mendorong Negara Indonesia untuk terus berinovasi dalam kegiatan perekonomian digital. Untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman tidak lah mudah mesti melaewati berbagai tantangan salah satunya cyber security, kegiatan ini merupakan tantangan yang paling utama dalam perekonomian digital, Indonesia sebagai Negara berkembang merupakan Negara yang melakukan transaksi secara online yang terus mengalami peningkatan setiap tahun. Nah dnegan meningkatnya transaksi online pada cyber security mengundang pelaku-pelaku yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penyerangan terhadap cyber.

Salah satu bentuk serangan cyberini adalah ransom wareyang dapat menyerang website yang bergerak di perekonomian digital. Kasus yang dapat dijadikan pelajaran adalah bagaimanaransomwaredapat membobol bank sentral Bangladesh dan Malaysia. Akibatnya, kerugian yang cukup besar pun tak bisa

dihindari. Oleh karenanya, penting bagi pemerintah menciptakan sistem keamanan internet tingkat tinggi guna menjaga transaksi dan investasi ekonomi digital. (sumber: [investasiindonesia.go.id](http://investasiindonesia.go.id)) Dengan ada ancaman cyber akan menjadi penghambat ekonomi digital sebab Negara Indonesia termasuk Negara rentan terpapr siber karena tinggi nya penetrasi TIK, maka dari itu penting nya membangun kawasan APAC yang cerdas secara siber, agar mampu membuka potensi sebesar USD145 miliar untuk PDB di kawasan APAC atau setara 0,7 persen dari total PDB di kawasan tersebut dalam kurung waktu sepuluh tahun ke depannya.

Bagaimana ekonomi digital di Indonesia saat ini Perekonomian didital di Indonesia mampu mendukung bisnis kreatif di dunia, sebab segala sesuatunya sekarang ini dapat di kendalikan melalui jaringan internet dengan menggunakan gadget/smartphone. Yang dapat memudahkan pelaku-pelaku bisnis untuk terus melakukan perkembangan ekonomi digital misalnya pengelolaan produk secara online, melakukan transaksi online, berbelanja online, atau bahkan dapat

di jadikan sebagai peluang usaha untuk membuka bisnis online. Sehingga pemerintah mendorong pembangunan ekosistem ekonomi digital strategis yang salah satunya melalui UMKM Go online.

Pemerintah dengan beberapa marketplace dan stary up di Indonesia sudah bekerjasama dan menargetkan 8 juta UMKM Go Online melalui Gerakan nasional Ayo UMKM jualam Online. JUmlah UMKM yang sudah sudah berjualan online pada 2018 mencapai 4,9 juta usaha ([analisis.kontan.go.id](http://analisis.kontan.go.id)) Peran dan kontribusi pemuda dalam menumbuhkembangkan ekonomi digital Para pemuda-pemuda milenial pun dapat memanfaatkan teknologi untuk memajukan perekonomian bangsa Indonesia, seperti Reza Nurhilam pengusaha tahu keripik pedas yang di bandrrol dengan nama maicih. Dari contoh ini menjadi bukti bahwa pemuda milenial memiliki potensi yang cukup besar dalam memanfaatkan ekonomi digital dalam membangun sebuah bisnis secara online. Tidak hanya itu pemuda-pemuda melenial juga di tuntutan untk dapat

meningkatkan keterampilan (skill) sebab pemuda milenial merupakan generasi emas yang akan menentukan arah bangsa kedepannya. dengan meningkatkan investasi di pengembangan skill dengan menerapkan prototype terbaru dengan mengkolaborasikan antara industry, akademis, dan masyarakat.

### KESIMPULAN

Dengan adanya Ekonomi digital ini pemuda-pemuda milenial dapat meningkatkan keterampilan (skill) sebab pemuda milenial merupakan generasi emas yang akan menentukan arah bangsa kedepannya dengan memanfaatkan teknologi untuk memajukan perekonomian bangsa Indonesia. Serta dengan adanya ekonomi digital di Indonesia diharapkan mampu mendukung bisnis kreatif di dunia, sebab segala sesuatunya sekarang ini dapat dikendalikan melalui jaringan internet dengan menggunakan gadget/smartphone. Yang dapat memudahkan pelaku-pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

### SARAN

Dengan adanya penulisan artikel ini lebih lanjut dilakukan upaya peningkatan dikusi terhadap pemuda sebagai salah satu cara memaksimalkan potensi generasi dalam membentengi dirinya dari radikalisme agama yang berkembang serta dapat memahami lebih dalam lagi mengenai peran pemuda pada era revolusi 4.0 guna menumbuhkembangkan Negara indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Putri widiastuti. Peran Mahasiswa dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Kemajuan Perekonomian Bangsa. Diakses 06 Oktober 2020 <https://teknologi.digital-untuk-kemajuan-perekonomian-bangsa>.
- Lufthi Anggraeni. Ancaman Siber Jadi Penghambat Ekonomi Digital Indonesia. Diakses pada 06 Oktober 2020 <https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/9K50RVnk-ancaman-siber-jadi-penghambatekonomidigital-indonesia>.